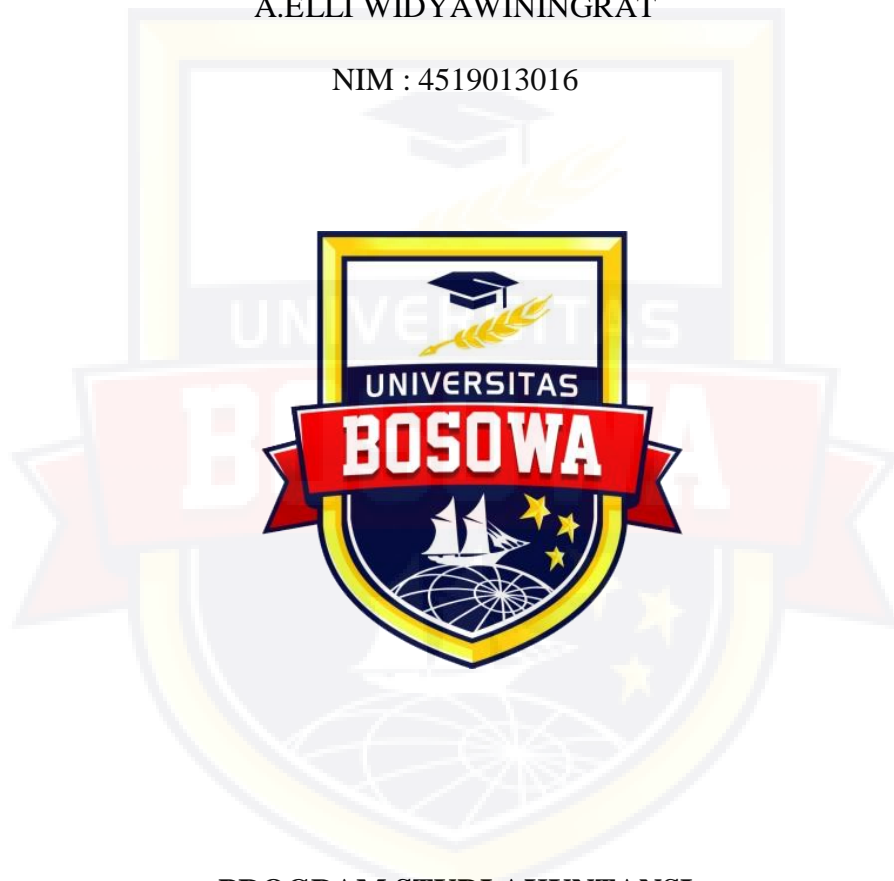


**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. GRIYA SATRIA  
MEKONGGA KECAMATAN WUNDULAKO  
KABUPATEN KOLAKA**

Disusun Oleh:

A.ELLI WIDYAWININGRAT

NIM : 4519013016



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Griya Satria  
Makongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka

Nama Mahasiswa : A.Elli Widyawiningrat


Stambuk/NIM : 4519013016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah Disetujui:

Pembimbing I



Dr. Miah Said, SE., M.Si.

Pembimbing II



Indah Syamsuddin, SE., M.Ak

Mengetahui dan Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bosowa

Ketua Program Studi  
Akuntansi



Dr. Hj. Herminawati Abubakar, S.E., M.M., CSBA



Thanwain, SE., M.Si., CPABC

Tanggal Pengesahan:

## PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A.Elli Widyawiningrat

NIM : 4519013016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Griya Satria

Makongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar, 25 Juli 2023  
Mahasiswa yang bersangkutan



A.Elli Widyawiningrat

## PRAKATA

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Rabb semesta alam yang tidak pernah berhenti memberikan berjuta nikmatNya sehingga atas berkat dan tuntunannya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi strata satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Griya Satria Makongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka**” dengan baik dan penuh sukacita.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini, penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua saya, Bapak Abdul Razak runa dan Sitti Normah Hc, yang telah banyak memberikan kasih sayang, motivasi, do'a dan pengorbanan demi mendukung keberhasilan studi selama ini.
2. Ibu Dr. Miah Said, SE., M.Si. dan Ibu Indah Syamsuddin, SE., M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Thanwain ,SE.,M.Si.,CPABC selaku ketua prodi yang telah mengarahkan penyelesaian berkas dan memotivasi agar skripsi penulis dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
4. Dr.Hj.Herminawaty Abubakar,SE.,M.Si.CSBA selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis

5. Seluruh dosen/staf pengajar dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar
6. PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka yang telah sangat membantu dalam pengizinan penelitian memberikan data berupa laporan keuangan untuk menyelesaikan skripsi penulis.
7. Untuk kakak Nur Azizah ,suhatriman nurkhaerat arsyad dan adek saya nurkholis arsyad yang memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Untuk bestaik terkasih yang telah juga sangat membantu memberikan bantuan, semangat, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini Risya Syahrani kasim, may Elza ambari, Sri wulan wabula.
9. Untuk teman saya Sheren Gloria Natalin dan Tiara Lestari pongoro yang juga telah sangat membantu memberikan bantuan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini, semoga Allah SWT menyertai dan melindunginya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat pembacanya, terkhusus kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Bosowa Makassar.

Makassar, 28 Juli 2023

  
A. Elli Widyawiningrat

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif berdasarkan laporan keuangan PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka. Pada penelitian ini menggunakan Alat analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka berdasarkan perhitungan Rasio likuiditas dan Rasio Solvabilitas menunjukkan hasil yang baik. Namun berdasarkan Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas menunjukkan hasil yang belum efektif dan efisien.

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan.**

## **ABSTRACT**

*This research was conducted to determine the financial performance of PT. Griya Satria Mekongga, Wundulako District, Kolaka Regency in 2019-2020. This research uses a type of quantitative research based on the financial statements of PT. Griya Satria Mekongga, Wundulako District, Kolaka Regency. This study uses Profitability Ratio, Solvency Ratio and Activity Ratio analysis tools. Based on the results of this study, it shows that the financial performance of PT. Griya Satria Mekongga, Wundulako District, Kolaka Regency based on the calculation of the liquidity ratio and solvency ratio showed good results. However, based on the Profitability Ratio, and Activity Ratio shows results that have not been effective and efficient.*

**Keywords : Financial Performance**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Lingkup Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pengertian Kinerja.....	9
2. Pengertian Kinerja Keuangan.....	10
3. Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.....	10
4. Analisis Kinerja Keuangan.....	14
5. Komponen Pengukur Kinerja Keuangan.....	22
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis.....	27



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel .....	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Variabel Penelitian .....	30
F. Jenis dan Sumber Data.....	31
1. Jenis Data.....	31
2. Sumber Data .....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Penelitian Lapangan ( <i>Field Research</i> ) .....	32
2. Penelitian Kepustakaan ( <i>Library Research</i> ).....	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
I. Definisi Operasional.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	36
B. Analisis Hasil Penelitian .....	42
C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Current Ratio PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020.....	43
Tabel 4.2 Quick Ratio PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020.....	44
Tabel 4.3 Cash Ratio PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020.....	45
Tabel 4.4 Debt to Asset Ratio PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020.....	46
Tabel 4.5 Debt to Equity Ratio PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 .....	47
Tabel 4.6 Net Profit Margin Ratio PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 .....	48
Tabel 4.7 Return on Investment PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 .....	49
Tabel 4.8 Gross Profit Margin PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 .....	50
Tabel 4.9 Return on Equity PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020.....	51
Tabel 4.10 Inventory Turn Over PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 .....	52
Tabel 4.11 Total Assets Turn Over PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 .....	53
Tabel 4.12 Working Capital Turn Over PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 .....	54
Tabel 4.13 Fixed Assets Turn Over PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir.....26



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Meneliti.....	68
Lampiran 2 : Laporan Keuangan.....	69



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Orientasi terhadap laba juga yang mendorong perusahaan - perusahaan selalu memikirkan strategi dan cara untuk memperoleh laba yang besar demi kelangsungan dan kemajuan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengantisipasi segala resiko yang terjadi, perusahaan harus menguasai informasi dengan menggunakan metode - metode yang tepat untuk menganalisa keadaan perusahaan. Akan tetapi aspek kinerja perusahaan juga merupakan hal yang penting selain dari laba. Sebab laba yang besar bukanlah ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efektif. Memperoleh laba yang maksimum merupakan tujuan umum dari semua perusahaan, semakin tinggi laba yang didapatkan oleh perusahaan akan semakin baik pula keuangan dari perusahaan tersebut. Untuk mencapai hal tersebut maka perusahaan harus mengelola keuangannya dengan baik. Aspek pengelolaan yang umum adalah suatu system pembukuan dengan akuntansi keuangan.

Dengan demikian maka yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah tidak hanya cara atau usaha untuk meningkatkan laba, namun yang lebih penting lagi yaitu usaha untuk mempertinggi kinerja perusahaan merupakan tugas utama seorang manajer untuk selalu mempertahankan stabilitas, pertumbuhan dan prestasi laba yang dapat diandalkan dengan investasi, serta membuat pihak perusahaan mampu menerapkan suatu strategi agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan mendorong kearah kemajuan perusahaan. Kinerja suatu

perusahaan berhubungan dengan bagaimana suatu perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan kemakmuran perusahaan. Kinerja tidak hanya sekedar masalah laba yang besar saja tetapi juga berhubungan dengan efektifnya suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya.

Menurut Irhan Fahmi (2017:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage atau Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas dan Rasio Penilaian.

Pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2016:31) adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih. 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka

panjang. 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Menyediakan informasi tentang kinerja adalah salah satu tujuan dari dibuatnya laporan keuangan untuk dipakai para pelaku ekonomi sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan atau bekerjasama dengan perusahaan terkait. Maka dari itu kinerja keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Laporan keuangan pun adalah laporan yang digunakan untuk mengetahui sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Sumber daya dalam modal jangka panjang suatu perusahaan untuk menentukan keunggulan persaingan dengan perusahaan lain dan juga membuka peluang pasar yang akan dilayani oleh perusahaan. Maka dari itu sumber daya sangat berperan penting dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan alat yang paling sering digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan objek dari analisis keuangan. Terdapat tiga jenis laporan pada laporan keuangan, yaitu (1) neraca yang merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai kekayaan,

hutang dan juga modal, (2) laporan laba-rugi yang merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai aktivitas perusahaan, dan (3) laporan arus kas, yang merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai aliran kas masuk dan aliran kas keluar perusahaan.

Membandingkan data dua periode atau lebih untuk dianalisa akan memberikan penilaian kinerja keuangan yang lebih baik, data tersebut jika dibandingkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut dapat melihat analisa data untuk melihat apakah kinerja keuangan sebuah perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka dari itu untuk mengetahui lebih jelas tentang kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan untuk perbaikan kedepan, laporan keuangan diharapkan dapat dianalisis lebih lanjut.

Laporan keuangan bertujuan untuk umum (*general purpose*) yang didalamnya berisi informasi yang memiliki sifat baku dan standar. Karena sifatnya yang berlaku secara umum dan dapat digunakan oleh pihak yang bisa mempunyai referensi dan juga perbedaan terhadap suatu informasi. Terdapat keterbatasan dan juga kelemahan akibat pemakaian informasi yang terkandung pada laporan keuangan tersebut. Hal yang dapat dilakukan agar tidak terjadi masalah maka diperlukan analisa laporan keuangan dengan menggali informasi yang telah disajikan dalam laporan keuangan.

Sehubungan dengan posisi keuangan maka laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memperoleh suatu informasi serta hasil atau



pencapaian yang telah dicapai perusahaan terkait. Gambaran tentang posisi keuangan dapat dilihat dengan cara menganalisa pos- pos neraca yang terdapat pada laporan keuangan. Sedangkan untuk melihat gambaran terkait hasil dari perkembangan usaha perusahaan yang terkait dapat dilihat dengan cara menganalisa laporan laba rugi. Pembuatan laporan keuangan setiap akhir periode akuntansi dilakukan untuk mencatat pengeluaran serta penerimaan suatu perusahaan yang neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan juga laporan arus kas. Penambahan serta pengurangan pada laporan keuangan sering terjadi sesuai dengan periodenya.

Pengambilan keputusan adalah hal yang sangat terpengaruh dalam perubahan nilai yang terdapat dalam laporan keuangan. Maka dari itu pemilik perusahaan, pemasok, investor, pegawai, pemerintah (pajak) sangat bergantung kepada laporan keuangan karena pihak- pihak tersebut adalah pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat. Membandingkan rasio- rasio laporan keuangan pada suatu perusahaan dapat mengidentifikasi apa saja kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan.

Penggalian informasi yang dikandung suatu laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Seperti yang diketahui laporan keuangan yang menjadi media informasi serta merangkum semua aktivitas- aktivitas yang dilakukan perusahaan. Penyajian informasi yang benar akan sangat berguna dalam pengambilan keputusan oleh siapa saja pihak yang berkepentingan dalam perusahaan tersebut.

PT. Griya Satria Makongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka kinerja keuangan menjadi menurun setelah perusahaan melakukan *right issue* dilihat dari rasio total assets turnover ratio dan return on assets. Tidak ada perbedaan signifikan untuk rasio-rasio lainnya. Sementara kinerja keuangan perusahaan yang melakukan *right issue* lebih baik daripada perusahaan yang tidak melakukan *right issue* untuk sebagian besar rasio keuangan yang diteliti. Agar laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos-pos dalam suatu laporan keuangan yang sering disebut analisis laporan keuangan. Dalam hal ini analisa rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran keadaan keuangan yang sebenarnya mengenai perkembangan perusahaan dan sehat tidaknya perusahaan tersebut melakukan usahanya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Griya Satria Makongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan pokok yaitu : Apakah Kinerja keuangan PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka dilihat dari analisis laporan Keuangannya, menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas telah efektif dari tahun ke tahun?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas maka Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja keuangan pada PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 dilihat dari Rasio Keuangannya, menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas telah efektif dari tahun ke tahun.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian, penulis berharap agar penelitian ini memberi manfaat :

#### 1. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan semakin terpacu dalam mengembangkan bisnisnya dan juga dapat memberikan kontribusi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

#### 2. Bagi penulis

Untuk mengetahui dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan sebagai ajang mencari pengalaman belajar dalam penelitian

#### 3. Bagi Universitas Bosowa

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

### **E. Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui dan menganalisis bagaimana Kinerja Keuangan pada

PT. Griya Satria Makongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka.

## **F. Sistematika Pembahasan**

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

BAB ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

### **2. BAB II KAJIAN TEORI**

Memuat uraian tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka piker dan hipotesis relevan yang terkait dengan tema proposal.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti, jenis penelitian, lokasi, populasi dan sampel, instrumen, variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, definisi operasional, serta jadwal waktu penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka membahas mengenai variabel-variabel yang penting dalam penelitian secara rinci berdasarkan teori. Kajian ini memuat teori-teori dari berbagai sumber dan literatur yang berupa buku fisik maupun elektronik dan hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

##### **1. Pengertian Kinerja**

Wibowo (2016) kinerja merupakan *outcome* yang dipandang dari sudut proses maupun hasil pekerjaan. Dengan kata lain kinerja tidak hanya melekat bagaimana metode tugas itu berlangsung, akan tetapi juga menyangkut bagaimana perkembangan yang diraih dari tugas tersebut.

Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Arif (2018) kinerja yaitu suatu cara dalam mengembangkan kompetensi, teknis, spekulatif, konseptual dan kejujuran seorang pegawai setakar dengan keperluan pekerjaan atau kapasitas dengan tujuan untuk mengembangkan keahlian dalam melakukan pekerjaan pegawai.

Dessler & Rivai (2020) kinerja yaitu hasil atau jenjang kesuksesan seseorang sebagai totalitas selama periode eksklusif dalam melaksanakan

pekerjaan dibandingkan dengan beragam kesempatan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau tolak ukur yang telah ditentukan.

Dari beberapa definisi yang diangkat dari pendapat dan pandangan yang dikemukakan oleh para ahli tersebut di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengertian kinerja dalam penelitian ini adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh masing-masing pegawai yang dalam pelaksanaan tugas pekerjaan berdasarkan ukuran dan waktu yang telah ditentukan guna mewujudkan tujuan organisasi.

## **2. Pengertian Kinerja Keuangan**

Amri (2018) Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah membuat laporan keuangan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Noordiatmoko (2019) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Hutabarat (2020:2) kinerja keuangan ialah cara untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aturan yang ada dengan baik.

## **3. Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan**

Melalui analisis kinerja keuangan, rumus dan rasio keuangan tertentu dihitung guna memberi pemahaman tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan saat ini. Terdapat tujuh rasio yang banyak digunakan dalam dunia

bisnis untuk membantu dan mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan yaitu :

**a) Margin Laba Kotor**

Margin laba kotor adalah rasio yang mengukur jumlah sisa pendapatan yang tersisa setelah dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini digunakan karena menunjukkan persentase bagian dari setiap rupiah penjualan yang dapat digunakan untuk menutupi biaya operasional perusahaan. Margin pada laba kotor akan membandingkan laba kotor dengan pendapatan yang nantinya akan diterima. Menghitung margin laba kotor ini akan sangat membantu dalam mengetahui efisiensi perhitungan harga pokok penjualan dan biaya produksi yang selama ini dibutuhkan.

**b) Modal Kerja**

Menurut Riyanto (2018), pengertian modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek saja, yaitu berupa kas, persediaan barang, piutang (setelah dikurangi profit margin), dan penyusutan aktiva tetap. Pengukuran modal kerja digunakan untuk menentukan aset bersih likuid perusahaan yang tersedia untuk mendanai operasional sehari-hari. Menentukan likuiditas dalam bisnis penting karena menunjukkan apakah perusahaan memiliki sumber daya yang dapat dengan cepat dikonversi menjadi uang tunai jika diperlukan.

**c) Rasio Lancar**

Rasio lancar adalah rasio likuiditas yang membantu bisnis menentukan apakah bisnis memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi atau membayar kewajiban lancarnya. Rasio lancar – current ratio adalah rasio yang mencerminkan kemampuan aset lancar perusahaan untuk menutupi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Perhitungan rasio lancar adalah total aset lancar dibagi dengan total kewajiban lancar.

**d) Rasio Perputaran Persediaan**

Rasio perputaran persediaan adalah rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur berapa kali perusahaan menjual rata-rata persediannya dalam satu tahun fiskal. Indikator ini menguntungkan karena memungkinkan perusahaan dengan mudah menentukan apakah persediaan sedang banyak permintaan, *obsolete*, dan lain sebagainya. Perputaran persediaan adalah merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun (dijual dan diganti).

**e) Leverage**

Secara garis besar, leverage merupakan penggunaan dana pinjaman yang dapat meningkatkan hasil sebuah trading maupun investasi. Dalam sejumlah kasus, leverage biasanya juga bisa menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana tetap



memaksimalkan kekayaan usaha. Leverage adalah pengganda ekuitas yang dihitung oleh bisnis untuk menggambarkan berapa banyak utang yang sebenarnya digunakan untuk membeli aset.

**f) Pengembalian Aset**

Pengembalian aset merupakan rangkaian proses atau tahapan yang dimulai dari pengumpulan bahan keterangan atau intelijen, bukti-bukti, penelusuran aset, pembekuan dan penyitaan aset, proses persidangan, pelaksanaan penetapan atau putusan pengadilan, hingga penyerahan aset kepada negara. Seperti namanya, indikator ini membantu perusahaan menentukan seberapa baik asetnya untuk digunakan agar lebih menguntungkan. Jika aset tidak digunakan secara efektif, jumlah pengembalian aset perusahaan akan rendah.

**g) Pengembalian Ekuitas**

Mirip dengan pengembalian aset, pengembalian ekuitas adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menganalisis efektivitas ekuitas, yang pada gilirannya menghasilkan keuntungan bagi investor. Pengembalian ekuitas yang lebih tinggi menunjukkan bahwa investor akan menghasilkan ditingkat yang jauh lebih efisien dan lebih menguntungkan bagi bisnis secara keseluruhan. Pengembalian ekuitas merupakan sarana untuk mengukur kekuatan bisnis guna menghasilkan keuntungan dan bisa dihitung dengan rumus ROE. Pengembalian ekuitas atau ROE adalah ukuran pendapatan bersih perusahaan Anda dibagi dengan ekuitas pemegang saham, yang dinyatakan sebagai persentase.

#### **4. Analisis Kinerja Keuangan**

Menurut Irham Fahmi (2015:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Menurut Jumingan (2016:242) berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa teknik yaitu :

##### **a) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan**

Merupakan suatu teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut), maupun dalam persentase (relatif). Analisis perbandingan menurut Harahap (2018) adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya baik dalam rupiah atau dalam unit.

##### **b) Analisis Tren (Trendensi Posisi)**

Teknik analisis tren merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. Trend atau tendensi posisi, adalah metode dan teknik analisis untuk mengetahui tendensi dari pada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.

**c) Analisis Presentasi per-Komponen (*Common Size*)**

Presentase per-komponen merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang. Common size adalah suatu metode analisa untuk mengetahui presentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktiva, juga untuk mengetahui struktur permodalnya dan komposisi perongkosan terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.

**d) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Sumber dan penggunaan modal kerja merupakan sebuah teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan. Artinya dari mana saja perusahaan memperoleh dana guna membiayai kegiatannya.

**e) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas**

Teknik analisis satu ini merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu. Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan alat analisis yang penting bagi manajer keuangan yaitu untuk mengetahui aliran kas. Dari mana kas tersebut berasal dan untuk apa kas itu digunakan.

## f) Analisis Rasio Keuangan

Derek, Elisa & Tommy (2017) rasio keuangan ialah suatu kegiatan dengan cara melakukan perbandingan pada nilai yang diperoleh dalam laporan keuangan dan nilai yang satu dibagikan dengan lainnya.

Kasmir (2018) menjelaskan rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Hasibuan, Muhammad & WahabSamad (2022) Rasio keuangan yaitu perbandingan angka tertentu dengan angka lainnya kemudian indeks yang dihubungkan. Dari beberapa pengertian jelaslah bahwa mengadakan analisis rasio keuangan sangat penting artinya terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut. Rasio dapat dihitung berdasarkan data laporan keuangan yang telah tersedia yang terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi.

Aznita (2021) adapun bentuk-bentuk dari rasio keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio Likuiditas juga terdiri dari (*Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Inventory to Net Working Capital*).

Jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan asumsi bahwa semua aktiva lancar dikonversikan kedalam kas.

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

$$\text{Cas Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio ini merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Hal ini dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro.

d. *Cash Turn Over Ratio*

$$\text{Cash Turn Over Ratio} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar (utang) dan biaya- biaya yang berkaitan dengan penjualan.

e. *Inventory to Net Working Capital*

$$\text{Inventory to Net Working Capital} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

## 2) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang.

a. *Debt to Asset Ratio* (Perbandingan Total Hutang terhadap Total Aset)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Yaitu rasio total kewajiban terhadap *asset*. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Rasio ini juga menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasikan kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga pada kreditur.

b. *Debt to Equity Ratio* (Perbandingan Total Hutang terhadap Modal Sendiri)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari

perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Rumusnya adalah total kewajiban dibagi total ekuitas.

### 3) Rasio Profitabilitas

Menurut David Wijaya (2017) Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba). Laba pada perusahaan sangat penting karena Laba ekonomi memainkan peran penting dalam perekonomian berbasis pasar. Laba di atas normal berfungsi sebagai sinyal yang bernilai bahwa keluaran perusahaan atau industri harus ditingkatkan. Atau memberikan sinyal untuk ekspansi dan masuk. Laba dibawah normal memberikan sinyal untuk kontraksi dan keluar. Miah said (2015:9) meliputi: *Gross Profit Margin, Basic Earning Power, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity (ROE), Return On Asset, Net income, Growth ratio, Net sales growth ratio.*

- a. *Net Profit Margin Ratio* (Rasio Laba Bersih Setelah Pajak)

$$\text{Net Profit Margin Ratio} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini dihitung dari laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Rumusnya adalah laba bersih dibagi penjualan. Angka ini menunjukkan beberapa besar persentase

pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

b. *Return on Investment* (Rasio Laba Bersih dengan Aktiva)

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Merupakan rasio terhadap laba setelah pajak dengan total aktiva. Rumusnya adalah laba bersih dibagi dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan beberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

c. *Gross Profit Margin* (Margin Laba atas Penjualan)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Adalah dihitung dari laba kotor dengan penjualan sehingga menghasilkan laba untuk setiap rupiah penjualan. Rumusnya adalah laba kotor dibagi dengan penjualan. Angka ini menunjukkan beberapa besar persentase laba kotor yang diperoleh dari setiap penjualan atau dengan kata lain rasio ini berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Angka ini menunjukkan beberapa besar persentase laba operasional/usaha yang diperoleh dari setiap penjualan.

d. *Return on Equity*



$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Merupakan rasio terhadap laba setelah pajak dengan modal sendiri. Rumusnya adalah laba bersih setelah pajak dibagi dengan modal/ekuitas. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.

#### 4) Rasio Aktivitas

Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Rasio ini antara lain:

##### a. *Inventory Turn Over*

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan beberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa penjualan berjalan cepat.

##### b. *Total Assets Turn Over*

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.

##### c. *Working Capital Turn Over*

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

d. *Fixed Assets Turn Over*

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode

## 5. Komponen Pengukur Kinerja Keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dengan analisis rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktifitas. Adapun komponen untuk mengukur rasio tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Aktiva lancar adalah kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat ditukarkan menjadi kas (uang) dalam jangka waktu satu tahun.
- b) Hutang lancar (hutang jangka pendek) adalah kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.
- c) Kas adalah saldo uang tunai yang ada di perusahaan.
- d) Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan dalam kegiatan perusahaan.

- e) Aktiva tetap yaitu aktiva bernilai besar yang sifatnya tetap atau permanen, digunakan dalam kegiatan perusahaan dan tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal.
- f) Kewajiban jangka panjang yaitu utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.
- g) Modal merupakan hak pemilik atas hak perusahaan.
- h) Laba bersih yaitu selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian.

## B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu Analisis Kinerja Keuangan, yang menjadi acuan dan pedoman bagi peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Peneitian
1	Gede Novian Suteja (2018)	Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan nilai dengan menggunakan metode Altman Z-Score dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 selalu menunjukkan angka diatas 2,99 yang berarti bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan sehat.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2	Dina Septi Rahmayeli & Doni Marlius (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Kapas Pesisir Selatan	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas pada Tahun 2013 sampai dengan 2015 terlihat kurang efisien atau kurang baik. Tingkat solvabilitas perusahaan pada Tahun 2013 sampai dengan 2015 terlihat sangat baik. Walaupun disana terlihat bahwa setiap tahun terjadi penurunan dan peningkatan, baik dari segi debt ratio maupun debt equity ratio. Dari tingkat rasio profitabilitas perusahaan dari Tahun 2013 sampai dengan 2015 secara keseluruhan juga menunjukkan rasio yang berfluktuasi atau tidak menentu dari tahun ketahun.
3	Sabda Rizky Juliana & Sumani (2019)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Initial Public Offering (IPO)	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya pengoptimalkan penggunaan dana IPO untuk pengembalian utang jangka panjang sehingga memperbaiki stuktur modal perusahaan. Perusahaan juga harus menaikkan profitabilitas dengan menggunakan dana IPO, misalnya memperbesar kapasitas produksi dengan membeli mesin baru atau berekspansi ke daerah baru untuk menaikkan penjualan.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4	Yane Devi Anna & Dita Rari Dwi R.T (2019)	<i>Sustainability Rreporting: Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan</i>	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak dapat memediasi pengaruh <i>sustainability reporting</i> berdasarkan aspek kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
5	Muhamad Fatikh Satrio Ardi, Desmintar & Fitri Yetty (2020)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Di BEI	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hasil pengujian variabel Likuiditas yang diukur dengan Rasio Lancar menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Financial Distress pada perusahaan Tekstil dan garment di indonesia pada periode 2016-2018.

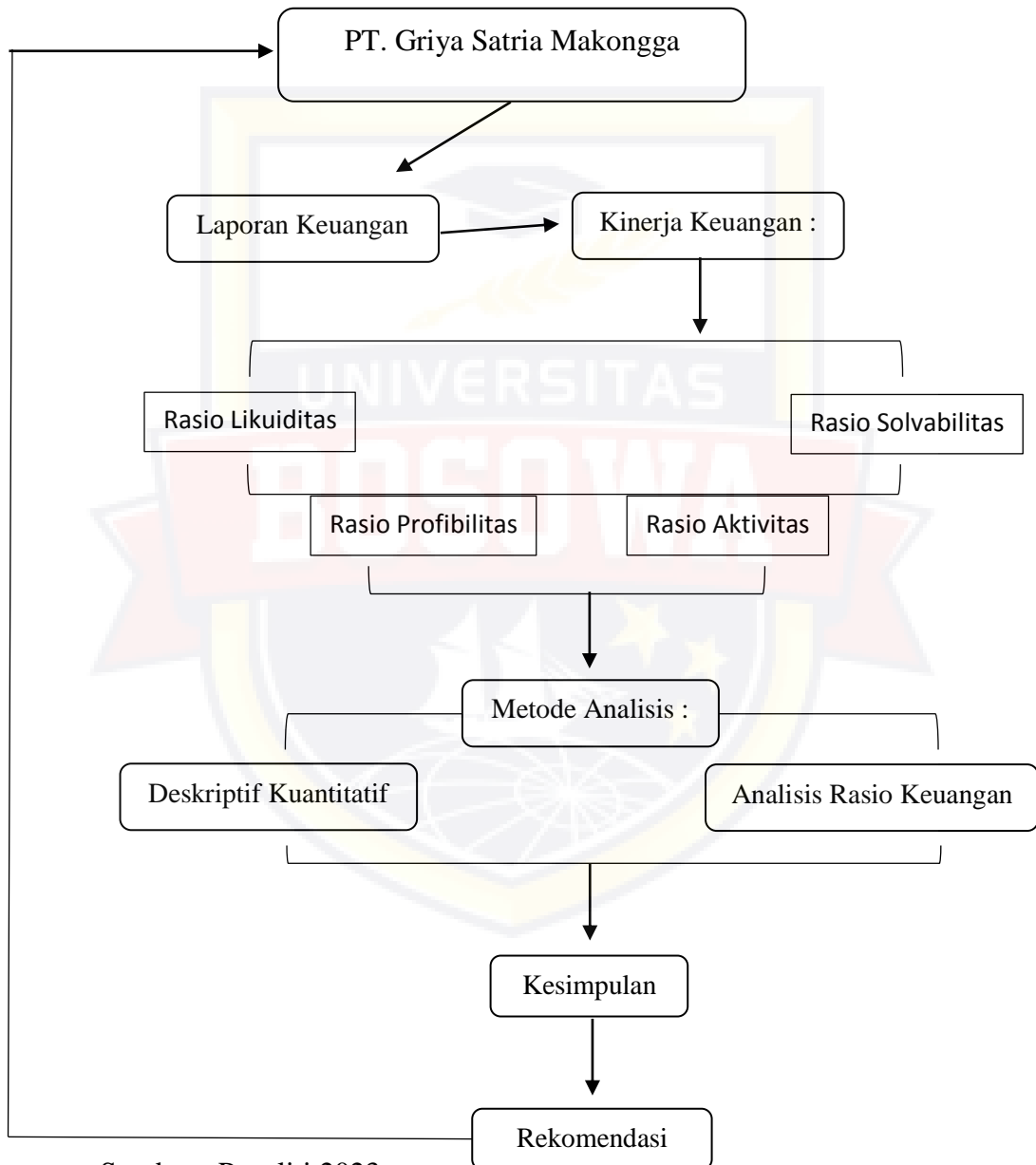
Sumber: Peneliti 2023

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas terkait dengan Kinerja Keuangan menunjukan hasil temuan yang berbeda-beda, yaitu: penelitian yang menggunakan metode Altman Z-Score, rasio yang berfluktuasi atau tidak menentu dari tahun ketahun, penggunaan dana IPO, dan rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

### C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir**



Berdasarkan bagan kerangka pemikiran diatas menunjukkan bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang ada pada PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan

Wundulako Kabupaten Kolaka ini diteliti dengan menggunakan metodologi penelitian secara kuantitatif, yang mana hasilnya nanti memberikan *feedback* atas temuan yang dikaitkan dengan teori kemudian direkomendasikan kembali kepada pihak perusahaan.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah perkiraan sementara atas segala rumusan persoalan riset berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran yang bersifat sementara karena solusi yang didapatkan didasarkan teori, belum didasari fakta empiris. (Sugiyono, 2019). Adapun hipotesis yang dirumuskan yaitu :

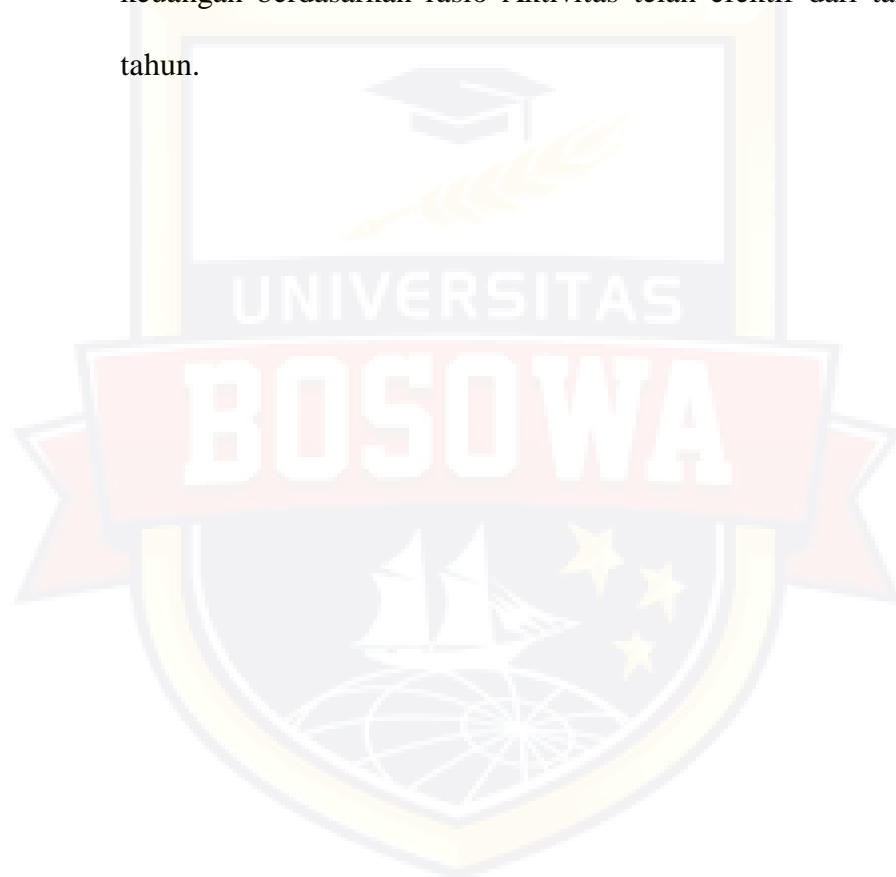
- H1 : Kinerja keuangan pada PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2020-2022 dilihat dari analisis laporan keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas telah efektif dari tahun ke tahun.
- H2 : Kinerja keuangan PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka dilihat dari analisis laporan keuangan berdasarkan rasio solvabilitas telah efektif dari tahun ke tahun.
- H3 : Kinerja keuangan PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka dilihat dari analisis laporan

keuangan berdasarkan rasio Profitabilitas telah efektif dari tahun ke tahun.

H4 : Kinerja keuangan PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan

Wundulako Kabupaten Kolaka dilihat dari analisis laporan

keuangan berdasarkan rasio Aktivitas telah efektif dari tahun ke tahun.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Yang dimana dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui kinerja keuangan melalui rasio keuangan pada PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Griya Satria Makongga. Dimana penelitian ini beralamat di Jl. Poros kolaka Pomalaa, Desa Bende, Kecamatan Wundulako, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara dan dilaksanakan selama  $\pm$  2 bulan yang diawali dari bulan Maret 2023 sampai bulan April 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi yang terdapat pada PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan cara sampel berurutan dengan observasi kontinue yaitu mengadakan analisa terhadap laporan keuangan pada PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka dari tahun ke tahun sehingga diperoleh informasi yang cukup untuk

menggambarkan keadaan keuangan pada PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka.

Untuk itu teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan atau mengambil anggota populasi, artinya populasi itu sendiri juga sebagai sampel sehingga seluruh anggota populasi diamati, diteliti, dianalisis, serta ditarik kesimpulan.

Sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasinya yaitu laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi pada PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan instrument untuk mengumpulkan data, instrument penelitian yang digunakan adalah dokumen yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan pada PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka.

#### **E. Variabel Penelitian**

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Kinerja : Merupakan suatu hasil kerja yang dicapai oleh masing-masing pegawai yang dalam pelaksanaan tugas pekerjaan berdasarkan ukuran dan waktu yang telah ditentukan guna mewujudkan tujuan organisasi.

2. Keuangan : Merupakan mempelajari bagaimana individu, bisnis, dan organisasi meningkatkan, mengalokasi, dan menggunakan sumber daya moneter sejalan dengan waktu, dan juga menghitung risiko dalam menjalankan proyek mereka.

## **F. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari data angka- angka seperti neraca dan laba rugi.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari informasi yang diperoleh oleh tangan pertama dari peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik pada studi. Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dan observasi.

#### **b. Data Sekunder**

Sedangkan data sekunder dalam penelitian adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data keduanya adalah data yang diperoleh dari laporan neraca dan laba rugi.

Sumber data diambil langsung pada perusahaan bersangkutan dengan meminta izin terlebih dahulu kepada pihak berwenang.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

### **1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

- a) Metode pengamatan (*Observasi*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung.
- b) Wawancara, teknik ini digunakan untuk mendapat informasi atau keterangan secara langsung dari responden terkait dengan penelitian.
- c) Dokumentasi, adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### **2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku-buku (*text book*), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profibilitas yang digunakan sebagai berikut :

### 1. Rasio Likuiditas

#### a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### 2. Rasio Solvabilitas

#### a. *Debt Ratio* (Perbandingan Total Hutang terhadap Total Aset)

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### b. *Debt to Equity Ratio* (Perbandingan Total Hutang terhadap Modal Sendiri)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}} \times 100\%$$

### 3. Rasio Profitabilitas

#### a. *Net Profit Margin Ratio* (Rasio Laba Bersih Setelah Pajak)

$$\text{Net Profit Margin Ratio} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### b. *Return on Investment* (Rasio Laba Bersih dengan Aktiva)

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. *Gross Profit Margin* (Margin Laba atas Penjualan)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

d. *Return On Equity*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

a. *Inventory Turn Over*

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

b. *Total Assets Turn Over*

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. *Working Capital Turn Over*

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$$

d. *Fixed Assets Turn Over*

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

## I. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.

1. Kinerja Keuangan adalah Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk

melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

2. Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan, melalui analisis kinerja keuangan, rumus dan rasio keuangan tertentu dihitung guna memberi pemahaman tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan saat ini. Terdapat tujuh rasio yang digunakan yaitu : margin labar kotor, modal kerja, rasio lancar, rasio perputaran persediaan, leverage, pengembalian asset dan pengembalian ekuitas.
3. Analisis Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi di masa mendatang, analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

Griya Satria Mekongga merupakan sebuah perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan terdaftar di Indonesia. Perusahaan ini berkedudukan di Kabupaten Kolaka, tepatnya di Desa Bende Kecamatan Wundulako, Provinsi Sulawesi Tenggara. PT. Griya Satria Mekongga didirikan pada tanggal 27 April 2010. Adapun visi dan misi dari PT. Griya Satria Mekongga adalah sebagai berikut:

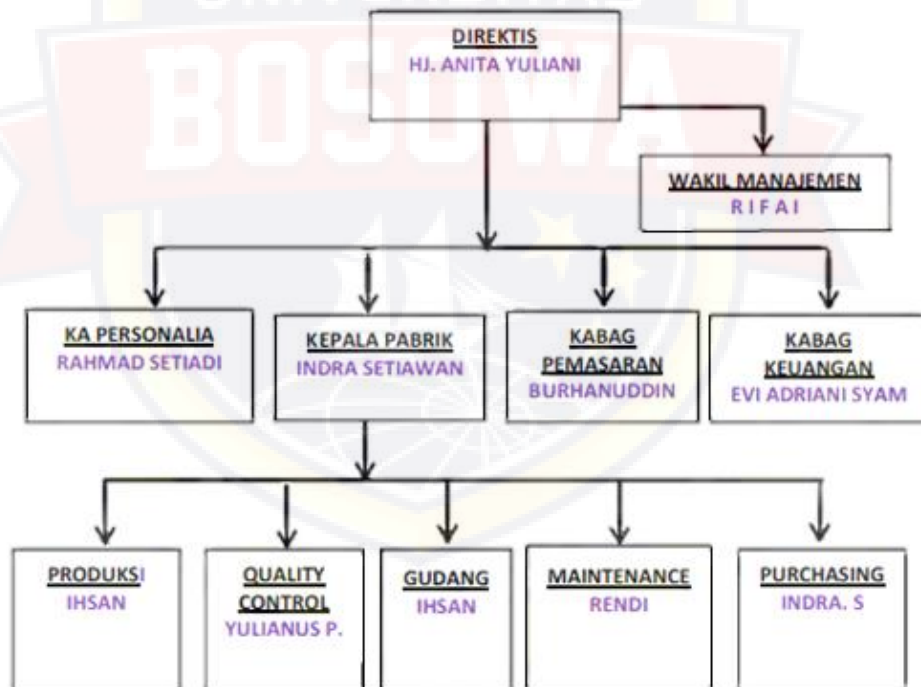
Visi : Visi menjadi Perusahaan Jasa Terbaik

Misi : Misi Melakukan Penyempurnaan dari Waktu ke Waktu Untuk Mencapai Kepuasan Pelanggan.

Dalam upaya mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT. Griya Satria Mekongga telah mengupayakan diri untuk memiliki standar SNI, Balai POM, dan standar sertifikat Halal dari MUI yang kini telah berhasil diupayakan oleh pihak perusahaan. Di samping itu, pihak perusahaan juga rutin mengadakan pengetesan air bahan baku yang dilakukan langsung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka sehingga mutu dari produk air dalam kemasan yang dihasilkan tidak perlu diragukan lagi. Dalam upaya mengembangkan perusahaan, PT. Griya Satria Mekongga melakukan berbagai jenis usaha. Adapun jenis usaha yang sejauh ini pihak perusahaan lakukan ialah penjualan air minum dalam kemasan, gelas, botol dan galon. Sampai saat cakupan pemasaran yang dilakukan oleh pihak perusahaan telah sampai ke beberapa



kabupaten di Sulawesi Tenggara, antara lain daerah Kabupaten Kolaka, Kolaka Timur dan Kabupaten Bombana. Dalam hal pemasaran, pihak perusahaan melakukan pendistribusian ke pedagang-pedagang di daerah-daerah yang sebelumnya telah disebutkan di atas. Perusahaan PT. Griya Satria Mekongga, sebagai sebuah organisasi yang terstruktur, tentu saja memiliki struktur organisasi yang dibentuk untuk menjalankan kerja-kerja perusahaan sehingga visi dan misi perusahaan yang telah dijelaskan di atas dapat terwujud seutuhnya. Adapun struktur organisasi PT. Griya Satria Mekongga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Dari gambar struktur organisasi di atas, dapat dijelaskan bahwa Perusahaan PT. Griya Satria Mekongga dipimpin oleh seorang direktis yang umumnya dikenal dengan istilah direktur. Sebagaimana yang umum

diketahui, seorang direktis (direktur) melakukan kerja-kerja kepemimpinan yang dapat mengarahkan perusahaan kepada tujuan pencapaian visi dan misi.

Di PT. Griya Satria Mekongga sendiri, direktis (direktur) mengambil beberapa peran, yakni melakukan implementasi dan mengorganisir visi dan misi perusahaan, menyusun strategi bisnis untuk pengembangan PT. Griya Satria Mekongga, melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan, mengadakan rapat rutin dengan jajaran direksi, melakukan penunjukan kepada orang yang dianggap mampu dan berkompeten untuk menjalankan kerja-kerja perusahaan, serta mengawasi situasi bisnis yang sedang terjadi dan berkembang di pasaran sehingga perusahaan dapat terus berjalan dan tidak mengalami ketertinggalan.

Di bawah Direktis, dalam struktur organisasi perusahaan Griya Satria Mekongga, terdapat seorang Wakil Manajemen. Wakil Manajemen di PT. Griya Satria Mekongga memiliki beberapa tugas yakni, memastikan semua kebijakan, prosedur, dan instruksi kerja dijalankan dengan baik oleh para stakeholder yang ada agar semua berjalan sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan dan disepakati di dalam dokumen sistem manajemen. Selain itu, Wakil Manajemen di PT. Griya Satria Mekongga bertugas mempromosikan pentingnya kepuasan pelanggan di semua bagian sehingga karyawan dapat memahami dan terapresiasi perihal kontribusi pekerjaan mereka terhadap kepuasan pelanggan air kemasan hasil produksi PT. Griya Satria Mekongga. Wakil Manajemen juga bertugas untuk membangun dan menyediakan, serta mengembangkan sistem manajemen yang dapat

diimplementasikan di dalam perusahaan sehingga seluruh sistem dapat berjalan dengan baik guna menopang kelancaran dan kemajuan perusahaan PT. Griya Satria Mekongga.

Selain Wakil Manajemen, Direktis (Direktur) membawahi empat divisi yang berada di bawah komandonya secara langsung, yakni Kepala (KA) Personalia atau umumnya dikenal dengan istilah HRD, Kepala Pabrik, Kepala Bagian (Kabag) Keuangan, dan Kepala Bagian (Kabag) Pemasaran. Keempat divisi tersebut memiliki perannya tersendiri di Perusahaan PT. Griya Satria Mekongga.

Kepala (KA) Personalia atau umumnya dikenal sebagai HRD, di Perusahaan PT. Griya Satria Mekongga memiliki beberapa peran, yakni Menyusun anggaran tenaga kerja yang diperlukan, membuat analisis pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan, mendeskripsikan pekerjaan yang harus dilakukan oleh karyawan, melakukan pembagian kerja secara spesifik kepada setiap karyawan, menentukan dan memberikan sumber-sumber karyawan untuk ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan kompetensinya masing-masing, mengurus dan mengembangkan karyawan, melaksanakan perekrutan dan seleksi karyawan apabila perusahaan membutuhkan tambahan atau penggantian karyawan.

Di samping Kepala Personalia, terdapat Kepala Pabrik yang bertugas memberi komando dan mengawasi kerja-kerja lima divisi di bawahnya yakni bagian produksi, quality control, bagian gudang, maintenance, dan purchasing. Melalui kepala pabrik ini, kelima divisi tersebut melaporkan proses produksi

mulai dari ketersediaan bahan hingga keadaan mesin serta karyawan, sehingga peran dari Kepala Pabrik ini menjadi peran yang terbilang sangatlah penting.

Ada juga seorang Kepala Bagian (Kabag) Keuangan yang memiliki peran cukup penting bagi perusahaan PT. Griya Satria Mekongga, yakni melakukan kerja-kerja administratif perihal keuangan perusahaan, serta melakukan kontrol terhadap keluar masuknya uang di Perusahaan PT. Griya Satria Mekongga. Selain Kepala Bagian (Kabag) Keuangan, terdapat Kepala Bagian (Kabag) Pemasaran, yang memiliki peran, yakni membuat rancangan strategi promosi dan menginisiasi kerja promosi produk itu sendiri, mengkoordinasikan dan memaparkan strategi pemasaran kepada stakeholder yang ada, menyusun rancangan anggaran untuk setiap kampanye atau periklanan, mengadakan evaluasi perihal pertumbuhan perusahaan sebagai efek dari kerja-kerja promosi, serta melakukan inovasi-inovasi terhadap proses pemasaran sehingga dapat meningkatkan kuantitas pendapatan perusahaan dan kualitas kepercayaan pasar terhadap produk yang dihasilkan oleh Perusahaan Griya Satria Mekongga.

Seperti yang telah disinggung secara sepintas di atas, di bawah Kepala Pabrik, masih terdapat lima divisi yang berada di bawah komandonya secara langsung, yakni bagian produksi, quality control, bagian gudang, maintenance, dan purchasing dengan tugas dan perannya masing-masing. Tugas bagian produksi di Perusahaan PT. Griya Satria Mekongga, yakni Bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses produksi, mulai dari

penyediaan bahan baku awal sampai menjadi barang jadi dalam hal ini air minum dalam kemasan, menerapkan metode kerja dan keselamatan kerja sesuai standar yang ada, dan berkoordinasi dengan bagian lain yang berkaitan dengan keberlangsungan produksi. Di samping bagian produksi, terdapat bagian quality control yang memiliki beberapa peran, yakni mengawasi setiap proses produksi yang berjalan, melakukan dokumentasi tes uji produk yang sedang dan telah berjalan, memeriksa secara detail keseluruhan produk yang sedang dan telah dihasilkan, melakukan seleksi produk yang dianggap lolos uji kelayakan, mengevaluasi produksi yang dianggap tidak layak untuk didistribusikan, berkoordinasi dengan bagian produksi agar standar standar kualifikasi produk dapat terpenuhi, serta memerikan laporan hasil kerja perihal target, kualitas produk, dan kendala yang ada selama proses produksi kepada kepala pabrik. Di samping quality control, juga terdapat bagian gudang yang oleh PT. Griya Satria Mekongga diberi tugas untuk mempersiapkan pesanan konsumen agar pengiriman barang sesuai dengan target waktu, menerima dan memproses stok gudang, menjaga barang yang disimpan agar tidak terjadi kerusakan kualitas, mencatat dan memberi laporan kesesuaian kuantitas serta kualitas produk kepada kepala pabrik, serta menjalankan standar layanan dengan selalu memperhatikan prosedur keselamatan kerja. Selain bagian gudang, Perusahaan PT. Griya Satria Mekongga yang kuantitas dan kualitas produknya turut bergantung pada kerja-kerja mesin, maka terdapat bagian Maintenance yang memiliki tugas untuk melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap mesin produksi agar kondisi mesin produksi tersebut

selalu dalam kondisi performa yang maksimal sehingga produk yang dihasilkan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Bagian lain yang terdapat dalam struktur organisasi Perusahaan PT. Griya Satria Mekongga ialah bagian Purchasing yang memiliki tugas untuk menyusun daftar perencanaan belanja untuk diajukan kepada kepala pabrik, mencari daftar penyedia kebutuhan perusahaan, melakukan negosiasi kepada pihak penyedia kebutuhan, melakukan efektifitas terhadap kebutuhan yang dibeli, serta melakukan dokumentasi terhadap hasil-hasil pembelian.

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan laporan keuangan dari PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 yang digunakan sebagai dasar dalam menilai kinerja keuangannya menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas.

### **1. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya yang harus segera dibayar dengan menggunakan harta lancar seperti utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain.

Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut ilikuid.

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio 2019} = \frac{729.720.590}{0} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio 2020} = \frac{1.038.666.438}{0} \times 100\%$$

**Tabel 4. 1 Current Ratio PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020**

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Aktiva Lancar	729.720.590	1.038.666.438
Hutang Lancar	0	0
<b>Current Ratio</b>	-	-

Sumber : PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako, diolah 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa current ratio PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 tidak memiliki nilai *current ratio*/ kesalahan yang artinya PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 tidak memiliki hutang jangka pendek untuk di bayarkan menggunakan asset lancar yang ada.

Selanjutnya analisis *quick ratio* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 diuraikan sebagai berikut.

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio 2019} = \frac{1.038.666.438 - 613.372.800}{0} \times 100\%$$

*Quick Ratio*

$$2020 = \frac{1.038.666.438 - 797.407.200}{0} \times 100\%$$

**Tabel 4. 2 Quick Ratio PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020**

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Aktiva Lancar	729.720.590	1.038.666.438
Persediaan	613.372.800	797.407.200
Hutang Lancar	0	0
<i>Quick Ratio</i>	–	–

Sumber : PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako, diolah 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *Quick Ratio* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 tidak memiliki nilai yang artinya PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 tidak memiliki hutang jangka pendek untuk di bayarkan menggunakan aktiva atau aset yang lebih likuid atau aset yang mendekati uang tunai.

Selanjutnya analisis *Cash Ratio* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 diuraikan sebagai berikut.



c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{116.347.790}{0} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{241.259.238}{0} \times 100\%$$

**Tabel 4. 3 Cash Ratio PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020**

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Kas+bank	116.347.790	241.259.238
Hutang Lancar	0	0
<i>Cash Ratio</i>	–	–

Sumber : PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako, diolah 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *Cash Ratio* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 tidak memiliki nilai yang artinya PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 tidak memiliki hutang jangka pendek untuk di bayarkan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki.

Sehingga berdasarkan analisis rasio likuiditas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 bisa dikatakan likuid karena tidak memiliki hutang untuk di bayarkan menggunakan aktiva yang ada.

## 2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kapasitas bisnis membayar hutang, sebagai dasar penilaian bagi kreditur. Dalam solvabilitas, stakeholder perusahaan terutama kreditur bisa menilai seberapa mampu perusahaan menyelesaikan kewajibannya, baik dalam jangka pendek atau panjang. Jadi, secara singkat solvabilitas merupakan rasio pengukur bisa tidaknya perusahaan membayar utang di masa depan.

### a. *Debt Ratio* (Perbandingan Total Hutang terhadap Total Aset)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio 2019} = \frac{3.098.959.048}{3.098.959.048} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio 2020} = \frac{3.368.581.688}{3.368.581.688} \times 100\%$$

**Tabel 4. 4 Debt to Asset Ratio PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020**

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Total Hutang	3.098.959.048	3.368.581.688
Total Aktiva	3.098.959.048	3.368.581.688
<b><i>Debt Ratio</i></b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber : PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako, diolah 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *Debt Ratio* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 mampu menanggung utang yang dimiliki menggunakan aktiva yang ada dimana hasil yang didapatkan yaitu 100% atau 1:1 artinya 1 total utang akan dijamin oleh 1 total aktiva yang ada.

Selanjutnya analisis Debt to Equity Ratio PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 diuraikan sebagai berikut.

b. *Debt to Equity Ratio* (Perbandingan Total Hutang terhadap Modal Sendiri)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio 2019} = \frac{3.098.959.048}{3.098.959.048} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio 2020} = \frac{3.368.581.688}{3.368.581.688} \times 100\%$$

**Tabel 4. 5 Debt to Equity Ratio PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020**

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Total Hutang	3.098.959.048	3.368.581.688
Modal (Equity)	3.098.959.048	3.368.581.688
<b><i>Debt to Equity Ratio</i></b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber : PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako, diolah 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 mampu menanggung utang yang dimiliki menggunakan Modal yang ada diaman hasil yang didapatkan yaitu 100% atau 1:1 artinya 1 total utang akan dijamin oleh 1 total modal yang ada.

Sehingga berdasarkan analisis rasio solvabilitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 bisa dikatakan

baik karena nilai dari aktiva dan modal sama besarnya dengan total hutang yaitu 100%.

### 3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau profitability ratio adalah perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio ini dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

#### a. *Net Profit Margin Ratio* (Rasio Laba Bersih Setelah Pajak)

$$\text{Net Profit Margin Ratio} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin Ratio 2019} = \frac{190.592.330 - 621.365.200}{1.129.600.000} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin Ratio 2020} = \frac{261.850.640 - 903.638.604}{1.554.400.000} \times 100\%$$

**Tabel 4. 6 Net Profit Margin Ratio PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020**

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Penjualan Bersih	190.592.330	261.850.640
HPP	621.365.200	903.638.604
Penjualan	1.129.600.000	1.554.400.000
<b><i>Net Profit Margin Ratio</i></b>	<b>19.05%</b>	<b>26,18%</b>

Sumber : PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako, diolah 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *Net Profit Margin Ratio* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 menunjukkan prosentase 19.05% pada tahun 2019 dan 26.18% pada tahun 2020. Artinya *Net Profit Margin Ratio* perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2019-2020.

Selanjutnya analisis *Return on Investment* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 diuraikan sebagai berikut.

b. *Return on Investment* (Rasio Laba Bersih dengan Aktiva)

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Investment 2019} = \frac{190.592.330}{3.098.959.048} \times 100\%$$

$$\text{Return on Investment 2020} = \frac{261.850.640}{3.368.581.688} \times 100\%$$

**Tabel 4. 7 Return on Investment PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020**

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Laba Bersih Setelah Pajak	190.592.330	261.850.640
Total Aktiva	3.098.959.048	3.368.581.688
<b><i>Return on Investment</i></b>	<b>6,15%</b>	<b>7,77%</b>

Sumber : PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako, diolah 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *Return on Investment* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 menunjukkan prosentase 6,15% pada tahun 2019 dan 7,77%

pada tahun 2020. Artinya *Return on Investment* perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2019-2020.

Selanjutnya analisis *Gross Profit Margin* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 diuraikan sebagai berikut.

c. *Gross Profit Margin* (Margin Laba atas Penjualan)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin 2019} = \frac{190.592.330}{1.129.600.000} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin 2020} = \frac{261.850.640}{1.554.400.000} \times 100\%$$

**Tabel 4. 8 Gross Profit Margin PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020**

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Laba Bersih Setelah Pajak	190.592.330	261.850.640
Penjualan	1.129.600.000	1.554.400.000
<b><i>Gross Profit Margin</i></b>	<b>16,87%</b>	<b>16,84%</b>

Sumber : PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako, diolah 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *Gross Profit Margin* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 menunjukkan prosentase 16,87% pada tahun 2019 dan 16,84% pada tahun 2020. Artinya *Gross Profit Margin* perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2019-2020.

Selanjutnya analisis *Return on Equity* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 diuraikan sebagai berikut.

d. *Return On Equity*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity 2019} = \frac{190.592.330}{3.098.959.048} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity 2020} = \frac{261.850.640}{3.368.581.688} \times 100\%$$

**Tabel 4. 9 Return on Equity PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020**

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Laba Bersih Setelah Pajak	190.592.330	261.850.640
Total Modal Sendiri	3.098.959.048	3.368.581.688
<b>Return on Equity</b>	<b>6,15%</b>	<b>7,77%</b>

Sumber : PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako, diolah 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *Return on Equity* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 menunjukkan prosentase 6,15% pada tahun 2019 dan 7,7% pada tahun 2020. Artinya *Return on Equity* perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2019-2020.

4. Rasio Aktivitas

a. *Inventory Turn Over*

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

$$\text{Inventory Turn Over 2019} = \frac{1.129.600.000}{613.372.800} \times 100\%$$

$$\text{Inventory Turn Over 2020} = \frac{1.554.400.000}{797.407.200} \times 100\%$$

**Tabel 4. 10 Inventory Turn Over PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020**

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Penjualan	1.129.600.000	1.554.400.000
Persediaan	613.372.800	797.407.200
<b>Inventory Turn Over</b>	<b>18,41%</b>	<b>19,49%</b>

Sumber : PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako, diolah 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *Inventory Turn Over* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 menunjukkan prosentase 18,41% pada tahun 2019 dan 19,49% pada tahun 2020. Artinya *Inventory Turn Over* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,08% dari tahun 2019-2020.

Selanjutnya analisis *Inventory Turn Over* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 diuraikan sebagai berikut.

b. *Total Assets Turn Over*

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{Total Assets Turn Over 2019} = \frac{1.129.600.000}{3.098.959.048}$$

$$\text{Total Assets Turn Over 2020} = \frac{1.554.400.000}{3.368.581.688}$$



**Tabel 4. 11 Total Assets Turn Over PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020**

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Penjualan	1.129.600.000	1.554.400.000
Total Aset	3.098.959.048	3.368.581.688
<b>Total Assets Turn Over</b>	<b>0,36 kali</b>	<b>0,46 kali</b>

Sumber : PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako, diolah 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *Total Assets Turn Over* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 menunjukkan 0,36 kali pada tahun 2019 dan 0,46 kali pada tahun 2020. Artinya *Total Assets Turn Over* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,10 kali dari tahun 2019-2020.

Selanjutnya analisis *Working Capital Turn Over* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 diuraikan sebagai berikut.

c. *Working Capital Turn Over*

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

$$\text{Working Capital Turn Over 2019} = \frac{190.592.330}{729.720.590}$$

$$\text{Working Capital Turn Over 2020} = \frac{269.622.640}{1.038.666.438}$$

**Tabel 4. 12 Working Capital Turn Over PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020**

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Penjualan Bersih	190.592.330	269.622.640
Modal Kerja	729.720.590	1.038.666.438
<b>Working Capital Turn Over</b>	<b>0,26 kali</b>	<b>0,26 kali</b>

Sumber : PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako, diolah 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *Working Capital Turn Over* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 menunjukkan angka 0,26 kali pada tahun 2019 dan juga 0,26 kali pada tahun 2020. Artinya *Working Capital Turn Over* perusahaan tetap dari tahun 2019-2020.

Selanjutnya analisis *Fixed Assets Turn Over* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 diuraikan sebagai berikut.

d. *Fixed Assets Turn Over*

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

$$\text{Fixed Assets Turn Over 2019} = \frac{1.129.600.000}{2.369.238.458}$$

$$\text{Fixed Assets Turn Over 2020} = \frac{1.554.400.000}{2.329.915.250}$$

**Tabel 4. 13 Fixed Assets Turn Over PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020**

Keterangan	Tahun	
	2019	2020
Penjualan	1.129.600.000	1.554.400.000
Total Aset Tetap	2.369.238.458	2.329.915.250
<b><i>Fixed Assets Turn Over</i></b>	<b>0,47 kali</b>	<b>0,66 kali</b>

Sumber : PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako, diolah 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *Fixed Assets Turn Over* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 menunjukkan nilai 0,47 kali pada tahun 2019 dan 0,66 kali pada tahun 2020. Artinya *Fixed Assets Turn Over* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,19 kali dari tahun 2019-2020.

### C. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan yang telah disajikan pada tabel-tabel diatas, maka dapat diketahui perkembangan rasio PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 yang disajikan dalam tabel IV-1 berikut:

	Rasio	2019	2020	Rata-Rata
Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>			
	<i>Quick Ratio</i>			
	<i>Cash Ratio</i>			
Rasio Solvabilitas	<i>Debt Ratio</i>	100%	100%	100%
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	100%	100%	100%
Rasio Profitabilitas	<i>Net Profit Margin Ratio</i>	19,05%	26,18%	22,62%
	<i>Return on Investment</i>	6,15%	7,77%	6,96%
	<i>Gross Profit Margin</i>	16,87%	16,84%	16,86%
	<i>Return On Equity</i>	6,15%	7,77%	6,96%
Rasio Aktivitas	<i>Inventory Turn Over</i>	18,41%	19,49%	0,1895
	<i>Total Assets Turn Over</i>	0,36 kali	0,46 kali	0,41 kali
	<i>Working Capital Turn Over</i>	0,26 kali	0,46 kali	0,36 kali
	<i>Fixed Assets Turn Over</i>	0,47 kali	0,46 kali	0,565 kali

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Rasio Likuiditas PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 tidak memiliki nilai *current ratio*/ kesalahan yang artinya PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 tidak memiliki hutang jangka pendek untuk di bayarkan menggunakan asset lancar yang ada. Demikian pula dengan rata-rata *Quick Ratio* PT. Griya Satria

Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 juga tidak memiliki nilai sehingga dapat dikatakan tidak memiliki hutang jangka pendek untuk di bayarkan menggunakan aktiva atau aset yang lebih likuid atau aset yang mendekati uang tunai. Lanjut pada *Debt Ratio* tidak memiliki nilai yang artinya PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 tidak memiliki hutang jangka pendek untuk di bayarkan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki.

Pada Rasio Solvabilitas dapat dilihat dari rata-rata *Debt Ratio* (DR) PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 adalah sebesar 100% Sedangkan standar *debt ratio* adalah sebesar 35% (Kasmir, 2011:157). Oleh karena itu, debt ratio PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 dalam keadaan tidak baik karena semakin tinggi rasio ini, maka resiko perusahaan tidak mampu membayar hutang akan semakin besar. Untuk rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 adalah sebesar 100%. Sedangkan standar debt ratio adalah sebesar 80% (Kasmir, 2011:159). Oleh karena itu, *debt to equity ratio* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 dalam keadaan baik karena Dalam laporan keuangan perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Nilai DER yang dianggap sehat adalah di bawah atau sama dengan 100% atau 1. Jika nilai DER sama dengan 100%, artinya kondisi perusahaan masuk dalam

kategori sehat. Jika sewaktu-waktu perusahaan mengalami gagal bayar, total ekuitasnya mampu membayar utang-utang tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan perusahaan PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 ditinjau dari rasio solvabilitas dalam keadaan baik karena Walaupun hasil nilai *Debt Ratio* yang kurang baik menunjukkan risiko yang tinggi karena memiliki utang yang sama besar dengan ekuitasnya. Namun nilai DER yang dianggap sehat karena Jika sewaktu-waktu perusahaan mengalami gagal bayar, total ekuitasnya mampu membayar utang-utang tersebut. Dimana nilai DER adalah di bawah atau sama dengan 100% atau 1. Jika nilai DER sama dengan 100%, artinya kondisi perusahaan masuk dalam kategori sehat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 ditinjau dari rasio solvabilitas dalam keadaan sehat karena berdasarkan perhitungan *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hasil yang baik Karena walaupun hasil nilai *Debt Ratio* yang kurang baik menunjukkan risiko yang tinggi karena memiliki utang yang sama besar dengan ekuitasnya. Namun nilai DER yang dianggap sehat karena Jika sewaktu-waktu perusahaan mengalami gagal bayar, total ekuitasnya mampu membayar utang-utang tersebut.

Pada Rasio Profitabilitas dapat dilihat dari rata-rata *Net Profit Margin Ratio* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka

tahun 2019-2020 adalah sebesar 22,62% Sedangkan standar *Net Profit Margin Ratio* adalah di atas 20% (Kasmir, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin Ratio* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 dikatakan baik karena berada di atas rata-rata. Untuk rata - rata *Return on Investment* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 adalah sebesar 6,96%. Sedangkan standar *Return on Investment* adalah 30% (Kasmir, 2011:201). Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Investment* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 dikatakan kurang baik karena belum mampu menghasilkan laba dengan cukup baik melalui investasi yang dilakukan terhadap aset. Dari rata-rata *Gross Profit Margin* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 adalah sebesar 16,86%. Sedangkan standar industri *Gross Profit Margin* adalah 30% (Kasmir, 2011:205). Hal ini menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 terlihat kurang baik karena belum mampu mengola modal secara efektif dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. Dari rata-rata *Return On Equity (ROE)* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 adalah sebesar 6,96%. Sedangkan standar industri *Return On Equity (ROE)* adalah 40% (Kasmir, 2011:205). Hal ini menunjukkan bahwa *ROE* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 terlihat

kurang baik karena belum mampu mengola modal secara efektif dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 ditinjau dari rasio profitabilitas dalam keadaan kurang baik karena berdasarkan perhitungan *Return on Investment*, *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* menunjukkan hasil yang kurang baik walaupun dalam perhitungan rata-rata *Net Profit Margin* menunjukkan nilai yang baik.

Pada Rasio Aktivitas dapat dilihat dari rata-rata *Inventory Turn Over* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 adalah sebesar 18,95% Sedangkan standar *Inventory Turn Over* adalah di atas 20% (Kasmir, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin Ratio* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 dikatakan kurang baik karena berada di bawah rata-rata. Untuk rata-rata *Total Assets Turn Over* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 adalah sebesar 0,41. Sedangkan standar *Total Assets Turn Over* adalah 2 kali (Kasmir, 2011:201). Hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turn Over* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka dikatakan kurang baik karena di bawah standar rata-rata menghasilkan volume penjualan. Dari rata-rata *Working Capital Turn Over* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 adalah sebesar 0,26 kali Sedangkan standar industri *Working Capital Turn Over* adalah 6 kali (Kasmir, 2011:205). Hal ini menunjukkan bahwa



*Working Capital Turn Over* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 terlihat kurang baik karena PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka belum efisien dalam mengelola modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Dari rata-rata *Fixed Assets Turn Over* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 adalah sebesar 0,565 kali. Sedangkan standar industri *Fixed Assets Turn Over* adalah di atas 2 kali (Kasmir, 2011:205). Hal ini menunjukkan bahwa *Fixed Assets Turn Over* PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 terlihat kurang baik karena belum mampu mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan penjualan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 ditinjau dari rasio Aktivitas dalam keadaan kurang baik karena nilai dari hasil *Inventory Turn Over*, *Total Assets Turn Over*, *Working Capital Turn Over* dan *Fixed Assets Turn Over* menunjukkan nilai yang kurang baik.

Untuk itu berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 melalui laporan keuangan yang ada hipotesis menerima hipotesis pertama dan kedua karena berdasarkan hipotesis pertama tentang rasio likuiditas PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 tidak memiliki hutang jangka pendek untuk di bayarkan menggunakan aset lancar yang ada, atau menggunakan aset yang lebih likuid atau aset yang mendekati uang tunai

dan tidak memiliki hutang jangka pendek untuk dibayarkan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki dan hipotesis kedua ditinjau dari rasio solvabilitas dalam keadaan sehat dimana berdasarkan perhitungan *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hasil yang baik, walaupun hasil nilai Debt Ratio yang kurang baik menunjukkan risiko yang tinggi karena memiliki utang yang sama besar dengan ekuitasnya. Namun nilai DER yang dianggap sehat sebab Jika sewaktu-waktu perusahaan mengalami gagal bayar, total ekuitasnya mampu membayar utang-utang tersebut.

Namun dalam analisis yang dilakukan hipotesis ketiga dan keempat menunjukkan hasil yang kurang baik sehingga dalam penelitian ini menolak hipotesis ketiga dan keempat Karena berdasarkan analisis kinerja keuangan yang telah dilakukan melalui laporan keuangan yang ada berdasarkan perhitungan rasio rasio profitabilitas dan rasio aktivitas menunjukkan hasil yang tidak efisien karena belum efisien dalam mengelola modal kerja untuk menghasilkan penjualan dan belum mampu mengelola asset secara efektif untuk menghasilkan penjualan.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 ditinjau dari rasio likuiditas tidak memiliki nilai/ kesalahan *current ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* yang artinya PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 tidak memiliki hutang jangka pendek untuk di bayarkan menggunakan asset lancar yang ada, atau menggunakan aset yang lebih likuid atau aset yang mendekati uang tunai dan tidak memiliki hutang jangka pendek untuk dibayarkan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki.
2. Kinerja keuangan perusahaan PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 ditinjau dari rasio solvabilitas dalam keadaan sehat dimana berdasarkan perhitungan *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hasil yang baik, walaupun hasil nilai *Debt Ratio* yang kurang baik menunjukkan risiko yang tinggi karena memiliki utang yang sama besar dengan ekuitasnya. Namun nilai DER yang dianggap sehat sebab Jika sewaktu-waktu perusahaan mengalami gagal bayar, total ekuitasnya mampu membayar utang-utang tersebut.

3. Kinerja keuangan perusahaan PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 ditinjau dari rasio profitabilitas dalam keadaan kurang baik karena berdasarkan perhitungan Return on Investment, *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* menunjukkan hasil yang kurang baik walaupun dalam perhitungan rata-rata *Net Profit Margin* menunjukkan nilai yang baik.
4. Kinerja keuangan perusahaan PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2019-2020 ditinjau dari rasio Aktivitas dalam keadaan kurang baik karena nilai dari hasil *Inventory Turn Over*, *Total Assets Turn Over*, *Working Capital Turn Over* dan *Fixed Assets Turn Over* menunjukkan nilai yang kurang efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan rasio likuiditas perusahaan menjadi lebih baik dengan meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan cara mengurangi jumlah persediaan yang terlalu banyak dan mengurangi penggunaan uang kas serta lebih memperbesar nilai kas dan bank yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Untuk meningkatkan rasio solvabilitas PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka disarankan Meningkatkan Ekuitas Perusahaan dengan cara memperoleh tambahan modal dari pemegang saham atau investor. Dengan meningkatkan ekuitas, perusahaan dapat mengurangi rasio utang jika sewaktu-waktu perusahaan memiliki utang terhadap ekuitas dan meningkatkan stabilitas keuangan

3. Untuk meningkatkan rasio profitabilitas PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka sebaiknya lebih efisien lagi dalam menggunakan aktiva dan modal perusahaan sehingga dapat menekan biaya modal perusahaan, karena efisiensi terhadap biaya modal akan menyebabkan profitabilitas perusahaan akan lebih baik.
4. Untuk meningkatkan rasio aktivitas PT. Griya Satria Mekongga Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka sebaiknya Meningkatkan Efisiensi Operasional agar dapat meningkatkan efisiensi dalam memanfaatkan asetnya dengan mengoptimalkan penggunaan persediaan, mengurangi waktu siklus penagihan piutang, dan mempercepat perputaran aset tetap. Serta mengoptimalkan penggunaan aset tetap dengan melakukan evaluasi terhadap penggunaan aset tetap, seperti mesin dan peralatan, untuk memastikan bahwa aset tersebut digunakan secara efisien dan menghasilkan pendapatan yang optimal dan mempertimbangkan untuk mengganti atau memperbaiki aset yang sudah usang atau tidak efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahffha, Errika. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi*. Vol.9 (2): 200-202.
- Anna, Yane Devi. R.T, Dita Rari Dwi. (2019). *Sustainability Rreporting: Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Riset*. Vol.11 (2): 253.
- Amri, Muhammad. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ardi, Muhamad Fatikh Satrio. Desmintari. Yetty, Fitri. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Vol.8 (3): 317.
- Aznita, Marcelia. (2021). Analisis Kinerja Keuangan CV.Putra Timur Mandiri Di Tanjung Balai Karimun. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Grady, Paul. (2017). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Hasibuan, Ahmad Nurdin. Muhammad. WahabSamad, Abdul. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Karya Indo Selera Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol.2 (1): 52.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Services.
- Juliana, Sabda Rizky. Sumani. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Initial Public Offering (IPO). *Jurnal Akuntansi*. Vol.13 (2): 121.
- Lase, Lidia Putri Diana. Telaumbanua, Aferiaman. Harefa, Agnes Renostini. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi*. Vol.1 (2): 255-256.
- Novika, Windari. Siswanti, Tutik. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur-Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol.2 (1): 54.

- Nurnilamsari, Ririn. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020. *Skripsi*. Nusa Tenggara Barat: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Polapa, Adelina Livia. (2021). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Rembang Bangun Persada. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
- Rachmanti, Diajeng Amatullah Azizah. Hariyadi, Misrin. Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan Sak-Emkm. *Jurnal Balance*. Vol.16 (1): 34.
- Rahmayeli, Dina Septi. Marlius, Doni. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Kapas Pesisir Selatan. *Jurnal Bisnis, Akuntansi dan Manajemen*.: 5.
- Rosmawati. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Said, Miah. 2015. *Ekonomi Manajerial*. Penerbit : Sah Media, Makassar.
- Syamsuddin, Indah, Sitti Masita; Mane, Arifuddin. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Bumlem Lampung. *Economics Bosowa*, [S.L.], V. 8, N. 001, P. 214 - 220, June 2022. Issn 2477-0655
- Syech Abdul Firmansya Ali. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Surya Puzulindo Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sujarweni, Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sumarsan, Thomas. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Indeks
- Suteja, I Gede Novian. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Moneter*. Vol.5 (1): 17.
- Wijaya, David. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Surat Izin Meneliti



**PT. GRIYA SATRIA MEKONGGA**  
**PUSAT KOLAKA**

Dl. Benda Kec. Wundulawa Kolaka - Sulawesi Tenggara - 93561  
email : [info@griyasatriamekongga.com](mailto:info@griyasatriamekongga.com)

BANKERS :  
BPD  
BNI  
BRI  
MANDIRI

Nomor : 109/GSM/P/VI/2023  
Lampiran : --  
Perihal : Persetujuan

Kepada Yth,  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS BOSOWA**

Di -  
Makassar

Dengan hormat,

Menanggapi surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis perihal : Permohonan Izin Penelitian, maka bersama ini disampaikan bahwa kami pada prinsipnya menyetujui Mahasiswi tersebut untuk melaksanakannya pada **PT. GRIYA SATRIA MEKONGGA** sesuai jadwal dengan catatan mengikuti peraturan yang ada pada Perusahaan kami.

Adapun Nama Mahasiswi tersebut adalah sebagai berikut :

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL
1	A ELLI WIDYAWININGRAT	4519013016	ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. GRIYA SATRIA MEKONGGA

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ngapa, 15 Juni 2023

Hormat kami,  
**PT. GRIYA SATRIA MEKONGGA**


  
**ANITA YULIANI SUKRI**  
Direktur



## Lampiran 2 Laporan Keuangan

## Neraca 2019

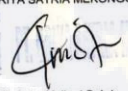
PT. GRIYA SATRIA MEKONGGA NERACA PERIODE 31 DESEMBER 2019			
<b>AKTIVA :</b>		<b>PASSIVA :</b>	
<b>1. AKTIVA LANCAR :</b>	[Rp]	<b>HUTANG LANCAR :</b>	[Rp]
- Kas dan Bank	116.347.790	- Utang Usaha	-
- Persediaan	613.372.800	- Utang Beban	-
- Piutang Usaha	-	- Utang Bank	-
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>729.720.590</b>	<b>Jumlah Hutang Lancar</b>	<b>-</b>
<b>AKTIVA TETAP :</b>		<b>HUTANG JANGKA PANJANG :</b>	
- Tanah dan Bangunan	784.485.000	- Hutang Lain-lain	-
- Mesin dan Peralatan	1.820.000.000	- Hutang Pembiayaan	-
- Inventaris Kantor	4.750.000	<b>Jumlah Hutang Jangka Panjang</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>2.609.235.000</b>	<b>M O D A L :</b>	
- Akum.Peny.Peralatan & Mesin	239.996.542	- Modal Saham	250.000.000
<b>Nilai Buku Aktiva Tetap</b>	<b>2.369.238.458</b>	- Laba ditahan Tax Amnesty	1.820.000.000
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>3.098.959.048</b>	- Laba Ditahan Tahun Lalu	838.366.718
		- Laba Tahun Ini	190.592.330
		<b>Jumlah Modal</b>	<b>3.098.959.048</b>
		<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>3.098.959.048</b>

Kolaka, 20 Maret 2020  
PT. GRIYA SATRIA MEKONGGA  
  
Hj. Anita Yuliani Sukri  
DIREKTUR

## Laba Rugi 2019

PT. GRIYA SATRIA MEKONGGA REKONSILIASI FISKAL LAPORAN RUGI LABA PERIODE TAHUN 2019					
NO	URAIAN	JUMLAH	KOREKSI FISKAL		JUMLAH
			POSITIF	NEGATIF	
	<b>PENDAPATAN :</b>				
I	- Pendapatan	1.129.600.000			1.129.600.000
	<b>II. Harga Pokok Penjualan :</b>				
	- Persediaan Awal	474.208.000			474.208.000
	- Pembelian	621.280.000			621.280.000
	- Biaya Tenaga Kerja Langsung	139.250.000			139.250.000
	- Persediaan Akhir Bahan Baku	(208.976.000)			(208.976.000)
	- Persediaan Akhir Barang Siap Jual	(404.396.800)			(404.396.800)
	<b>Total Harga Pokok Penjualan</b>	<b>621.365.200</b>			<b>621.365.200</b>
	<b>Laba Kotor Usaha</b>	<b>508.234.800</b>			<b>508.234.800</b>
	<b>III. Beban Administrasi dan Umum :</b>				
	- Beban Gaji Karyawan	107.000.000			107.000.000
	- Beban Angkut	67.776.000			67.776.000
	- Beban Air & Listrik	45.184.000			45.184.000
	- Beban Tlp / Fax / HP	5.648.000			5.648.000
	- Beban ATK, Fotocopy	564.800			564.800
	- Beban Transportasi	50.832.000			50.832.000
	- Beban Administrasi	225.920			225.920
	- Beban Penyusutan	40.411.750			40.411.750
	<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>317.642.470</b>			<b>317.642.470</b>
	<b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>	<b>190.592.330</b>			<b>190.592.330</b>

Kolaka, 20 Maret 2020  
PT. GRIYA SATRIA MEKONGGA

  
Hj. Anita Yuliani Sukri  
Direktur

## Neraca 2020

PT. GRIYA SATRIA MEKONGGA			
NERACA			
PERIODE 31 DESEMBER 2020			
<b>AKTIVA :</b>		<b>PASSIVA :</b>	
<b>1. AKTIVA LANCAR :</b>	(Rp)	<b>HUTANG LANCAR :</b>	(Rp)
- Kas dan Bank	241.259.238	- Utang Usaha	-
- Persediaan	797.407.200	- Utang Beban	-
- Piutang Usaha	-	- Utang Bank	-
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>1.038.666.438</b>	<b>Jumlah Hutang Lancar</b>	<b>-</b>
<b>AKTIVA TETAP :</b>		<b>HUTANG JANGKA PANJANG :</b>	
- Tanah dan Bangunan	784.485.000	- Hutang Lain-lain	-
- Mesin dan Peralatan	1.820.000.000	- Hutang Pembiayaan	-
- Inventaris Kantor	4.750.000	<b>Jumlah Hutang Jangka Panjang</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>2.609.235.000</b>	<b>M O D A L :</b>	
- Akum.Peny.Peralatan & Mesin	279.319.750	- Modal Saham	250.000.000
<b>Nilai Buku Aktiva Tetap</b>	<b>2.329.915.250</b>	- Laba ditahan Tax Amnesty	1.820.000.000
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>3.368.581.688</b>	- Laba Ditahan Tahun Lalu	1.028.959.048
		- Laba Tahun Ini	269.622.640
		<b>Jumlah Modal</b>	<b>3.368.581.688</b>
		<b>TOTAL PASSEIVA</b>	<b>3.368.581.688</b>

Kelaka, 23 April 2021  
PT. GRIYA SATRIA MEKONGGA

Hj. Anita Yuliani Sukri  
DIREKTUR

## Laba Rugi 2020

PT. GRIYA SATRIA MEKONGGA REKONSILIASI FISKAL LAPORAN RUGI LABA PERIODE TAHUN 2020					
NO	URAIAN	JUMLAH	KOREKSI FISKAL		JUMLAH
			POSITIF	NEGATIF	
<b>PENDAPATAN :</b>					
I	- Pendapatan	1.554.400.000			1.554.400.000
<b>II. Harga Pokok Penjualan :</b>					
	- Persediaan Awal	613.372.800			613.372.800
	- Pembelian	854.920.000			854.920.000
	- Biaya Tenaga Kerja Langsung	232.753.004			232.753.004
	- Persediaan Akhir Bahan Baku	(256.476.000)			(256.476.000)
	- Persediaan Akhir Barang Siap Jual	(540.931.200)			(540.931.200)
	<b>Total Harga Pokok Penjualan</b>	<b>903.638.604</b>			<b>903.638.604</b>
	<b>Laba Kotor Usaha</b>	<b>650.761.396</b>			<b>650.761.396</b>
<b>III. Beban Administrasi dan Umum :</b>					
	- Beban Gaji Karyawan	107.567.468			107.567.468
	- Beban BBM	93.284.000			93.284.000
	- Beban Air & Listrik	62.176.000			62.176.000
	- Beban Tlp / Fax / HP	7.772.000			7.772.000
	- Beban ATK, Photocopy	777.200			777.200
	- Beban Transportasi	69.948.000			69.948.000
	- Beban Administrasi	310.880			310.880
	- Beban Penyusutan	39.323.208			39.323.208
	<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>381.138.756</b>			<b>381.138.756</b>
	<b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>	<b>269.622.640</b>			<b>269.622.640</b>
	Pajak Penghasilan	7.772.000			7.772.000
	<b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>	<b>261.850.640</b>			<b>261.850.640</b>

Kotaka, 23 April 2021  
PT. GRIYA SATRIA MEKONGGA

Hi. Anita Yuliani Sukri  
Direktur